

The background features a vertical gradient from light purple at the top to light blue at the bottom. It is decorated with several realistic water droplets of various sizes, some with highlights and shadows, scattered across the frame. A large, faint, light-colored circular graphic is centered in the upper half of the image.

ILMU WILAYAH

NUGROHO HARI PURNOMO

RENCANA MATERI

- KONSEP ILMU WILAYAH 2 TATAP MUKA
- KONSEP PEWILAYAHAN 2 TATAP MUKA
- PERWILAYAHAN OBYEK ALAMIAH 2 TATAP MUKA
- PERWILAYAHAN OBYEK ARTIFISIAL 2 TATAP MUKA

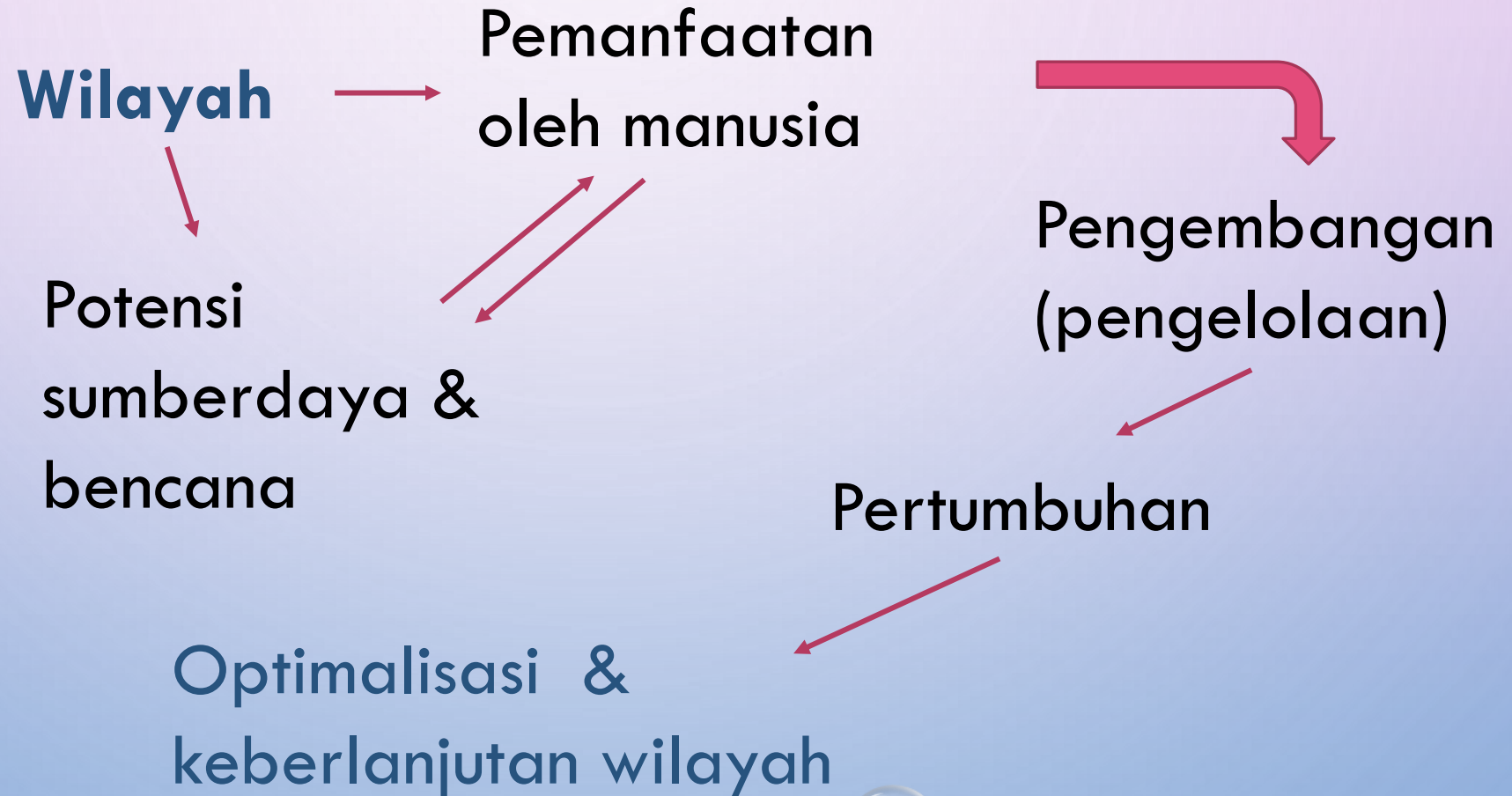
CPMK :

- **Menganalisa perwilayahan**

Bacaan :

Gordon Mulligan. 2014. REGIONAL SCIENCE AT SIXTY: TRADITIONAL TOPICS AND NEW DIRECTIONS Australasian Journal of Regional Studies, Vol.20, No.1, 2014

Maksud mempelajari ilmu wilayah



Keterkaitan ilmu wilayah dengan ilmu lainnya

ilmu ekonomi wilayah adalah suatu cabang dari ilmu ekonomi yang dalam pembahasannya memasukkan unsur perbedaan potensi satu wilayah dengan wilayah lain.



Ilmu geografi

Ekonomi regional

Ilmu Wilayah

Sosial politik

Perencanaan wilayah



CARA PANDANG WILAYAH



SUBYEKTIF → PIKIRAN DAN MODEL
MEMBANTU MEMAHAMI BAGIAN
PERMUKAAN BUMI, MERUPAKAN
SARANA UNTUK MENCAPAI TUJUAN



OBJEKTIF → NYATA TERTANGKAP
OLEH INDERA MATA TANPA
INTERVENSI PIKIRAN MERUJUK
BAGIAN MUKA BUMI TERTENTU

Beberapa istilah terkait kewilayahan

- **Wilayah** → ruang kesatuan geografis beserta unsur terkait bersamanya yang dibatasi oleh lingkup pengamatan tertentu
- **Kawasan** → wilayah didasarkan pada pengertian dan batasan fungsional
- **Daerah** → teritorial dengan makna dan karakter didasarkan pada kewenangan administrasi pemerintahan

DEFINISI WILAYAH

Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait padanya yang batas dan sistemnya ditentukan oleh aspek administrasi dan atau aspek fungsional

(UU no. 27 th 2007, PP no. 26 th 2008)

Wilayah adalah area di permukaan bumi yang ditandai oleh tingkat homogenitas formal, fungsional, atau persepsi dari beberapa fenomena

Kata kunci definisi wilayah (Muta'ali, 2014)

- ❖ **Ruang** → bagian tertentu muka bumi yang mengakomodasi kehidupan
- ❖ **Kesatuan geografis** → dimensi geometri dan referensi geografis, mengacu pada wujud fisik
- ❖ **Unsur wilayah** → komponen alam dan komponen manusia
- ❖ **Batas** → ditentukan oleh lingkup pengamatan tertentu yang berdimensi homogenitas atau fungsional atau administrasi

ESENSI DEFINISI WILAYAH (YUNUS, 2010)

- ADA BATAS UNTUK MENGENALI KARAKTERISTIKNYA YANG BEDA DENGAN YANG LAIN
- BATAS DAPAT BERUBAH OLEH SEBAB TERTENTU
- BATAS DAPAT BERUPA KENAMPAKAN FISIK MAUPUN MAYA
- MEMPUNYAI KARAKTERISTIK TERTENTU YANG MENGINDIKASIKAN KESATUAN INTERNAL
- KARAKTERISTIK MENUNJUKKAN KESERAGAMAN YANG DAPAT DIAMATI DALAM LINGKUP SUATU AREA
- TIDAK DITENTUKAN OLEH LUASAN

KLASIFIKASI WILAYAH (RUSTIADI, 2007)

- WILAYAH HOMOGEN / FORMAL → WILAYAH BERDASARKAN PERSAMAAN
- WILAYAH NODAL / SYSTEM / FUNGSIONAL → WILAYAH SEBAGAI SEBUAH SYSTEM KETERKAITAN ANTAR ELEMEN ATAU ANTAR WILYAH
- WILAYAH PERENCANAA / PENGELOLAAN → PENGELOLAAN BERDASARKAN KAWASAN TERTENTU
- WILAYAH ADMINISTRASI → PENGELOLAAN SECARA YURIDIS POLITIS

KLASIFIKASI WILAYAH (RUSTIADI, 2007)

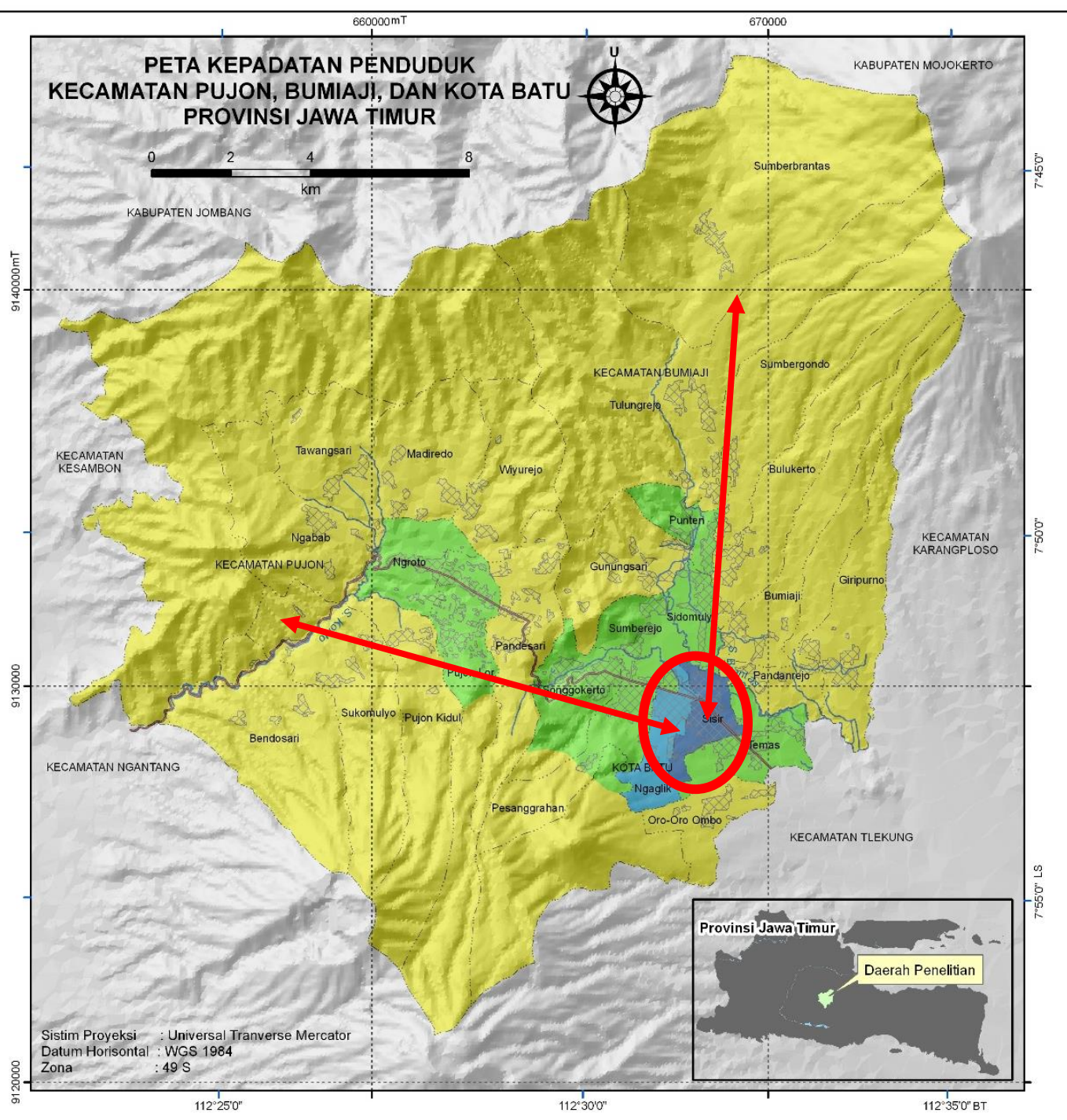


KLASIFIKASI WILAYAH

Tipologi wilayah	Kriteria	Contoh
Tipe	Homogenitas / keseragaman unsur dalam wilayah	Lahan pertanian – permukiman- hutan Kawasan jasa - permukiman
	Heterogenitas / interaksi antar sistem	Desa – kota, Kawasan ekonomi perdagangan - permukiman
Hirarki	Urutan atau orde wilayah yang membentuk kesatuan	negara, propinsi, kabupaten / kota, kecamatan, desa, RW, RT
Katagori	Eksistensi 1 topik	Geologi, tanah, curah hujan, bentuklahan
	<i>Eksistensi gabungan topik sama</i>	Iklim → curah hujan, suhu, kelembaban
	<i>Eksistensi gabungan topik yang beda</i>	Medan → bentuklahan, lereng, geologi, tanah Lahan → bentuklahan, lereng, geologi, tanah, PL
	<i>Eksistensi semua topik / total wilayah</i>	Tata ruang wilayah
	Eksistensi manusia yang menonjol	Wilayah permukiman miskin, permukiman elit, wilayah bencana

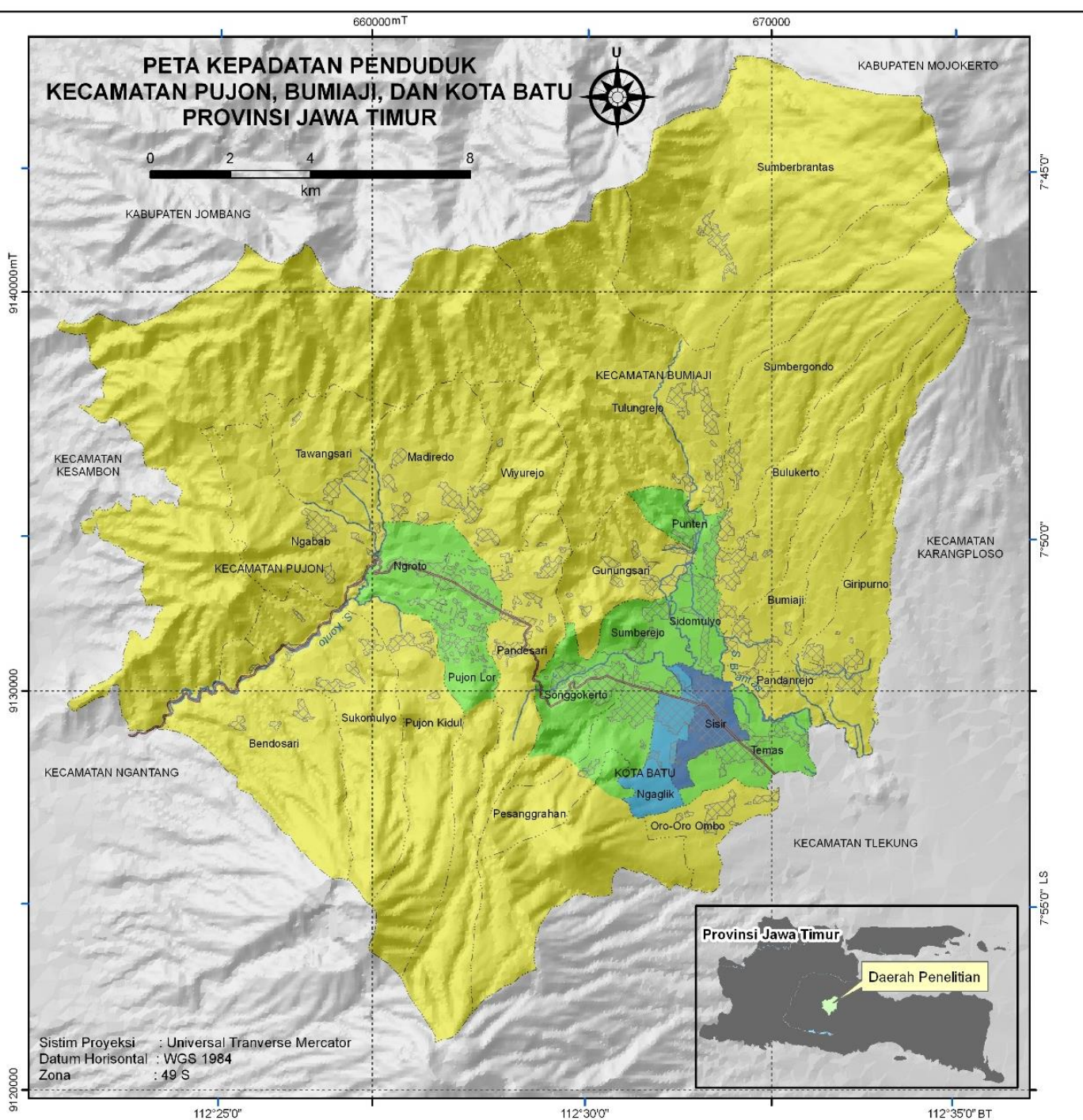
Sistem / nodal

→ Wilayah kepadatan tinggi dan sangat tinggi berinteraksi dengan wilayah kepadatan sangat rendah



LEGENDA :

- Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa
 - Sungai
 - Sungai Musiman
 - Jalan
 - ▨ Pemukiman
- KEPADATAN PENDUDUK**
- Yellow: Kepadatan Rendah (0 - 1000 jiwa/km²)
 - Green: Kepadatan Sedang (1000 - 3000 jiwa/km²)
 - Light Blue: Kepadatan Tinggi (3000 - 5000 jiwa/km²)
 - Dark Blue: Kepadatan Sangat Tinggi (> 5000 jiwa/km²)



Tipologi wilayah berdasarkan tipe

Homogenitas

→ ditinjau dari 1 tingkat kepadatan saja (misal : dikaji pada kepadatan sangat tinggi saja)

LEGENDA :

- Batas Kabupaten
- - - Batas Kecamatan
- ... Batas Desa
- Sungai
- - - - Sungai Musiman
- Jalan
- ▨ Pemukiman

KEPADATAN PENDUDUK

- | | |
|---|--|
| Kepadatan Rendah
(0 - 1000 jiwa/km ²) | Kepadatan Tinggi
(3000 - 5000 jiwa/km ²) |
| Kepadatan Sedang
(1000 - 3000 jiwa/km ²) | Kepadatan Sangat Tinggi
(> 5000 jiwa/km ²) |

Heterogenitas

→ ditinjau dari keseluruhan wilayah, ada 4 tingkat kepadatan

Fungsional system kompleks

Hujan orografis,
Suhu rendah

Angin lembah

Erosi,
Lahar,
lava

sedimentasi

Arus,
angin laut

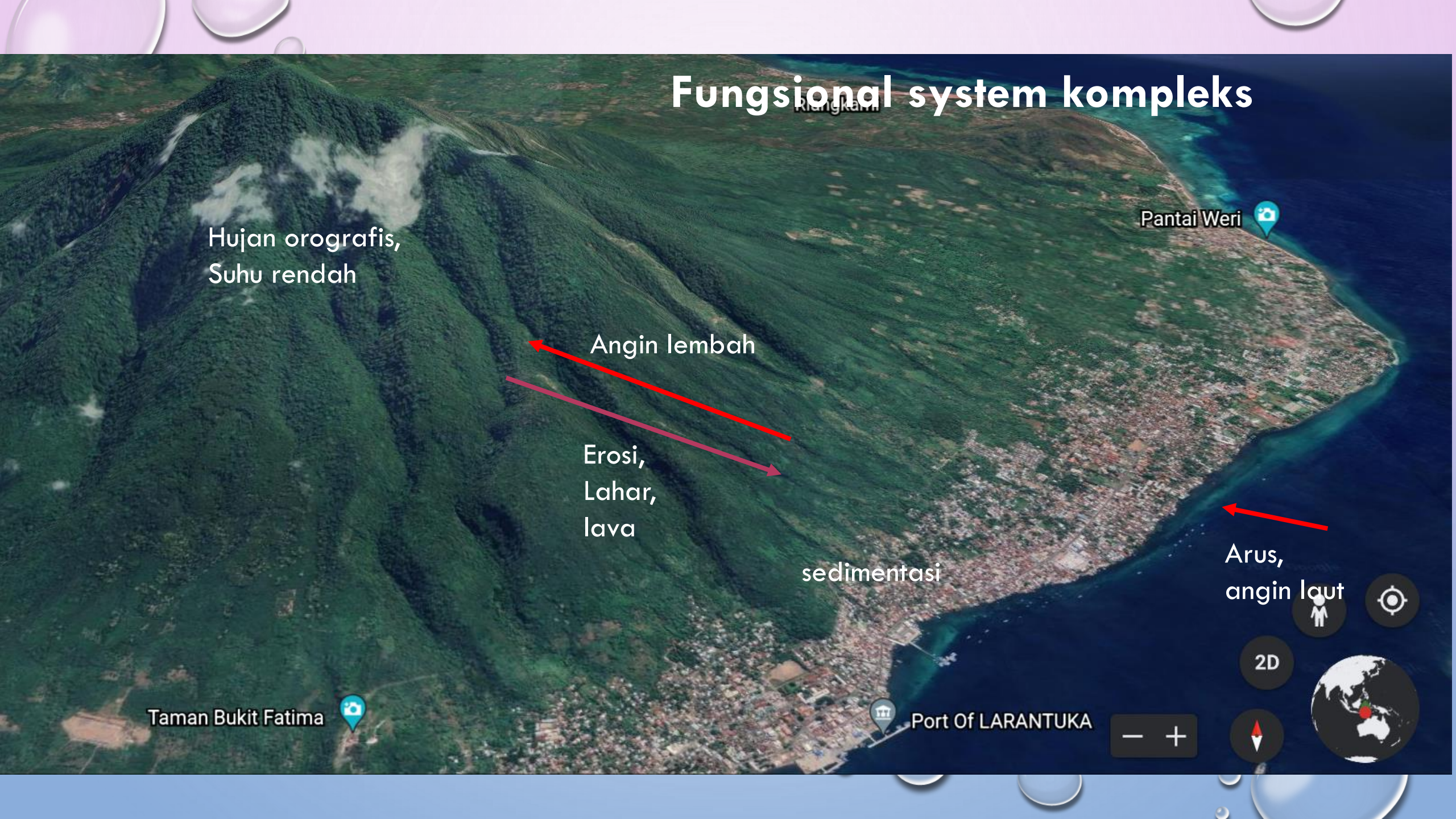
Taman Bukit Fatima

Port Of LARANTUKA

— +

2D

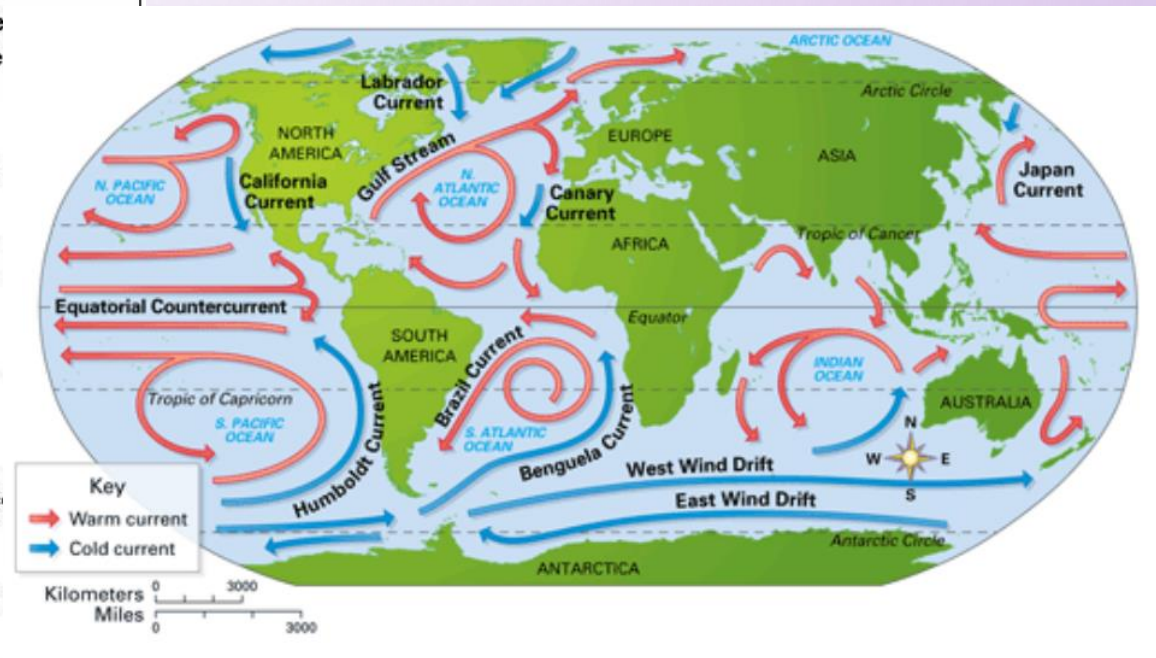
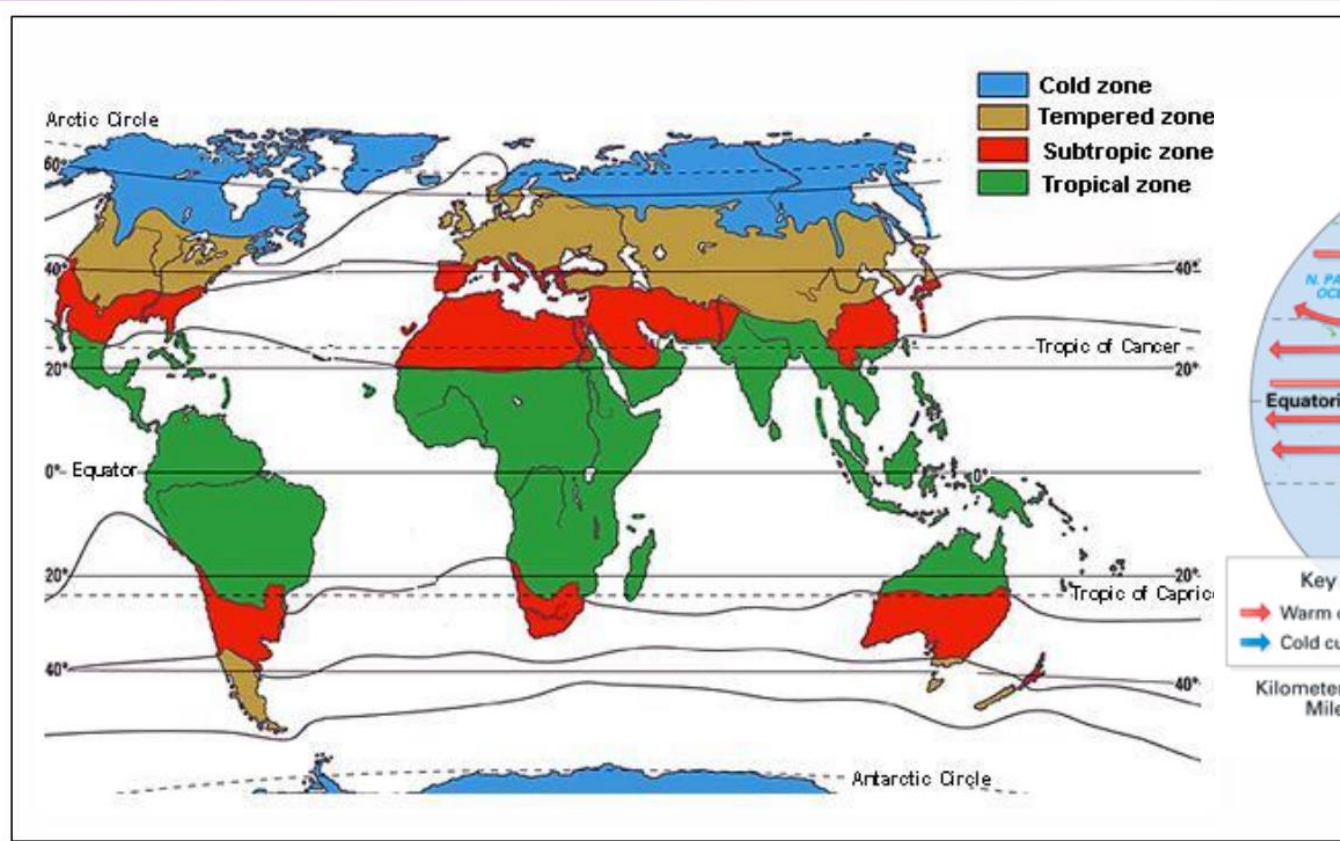
↑



Tipologi wilayah berdasarkan katagori :

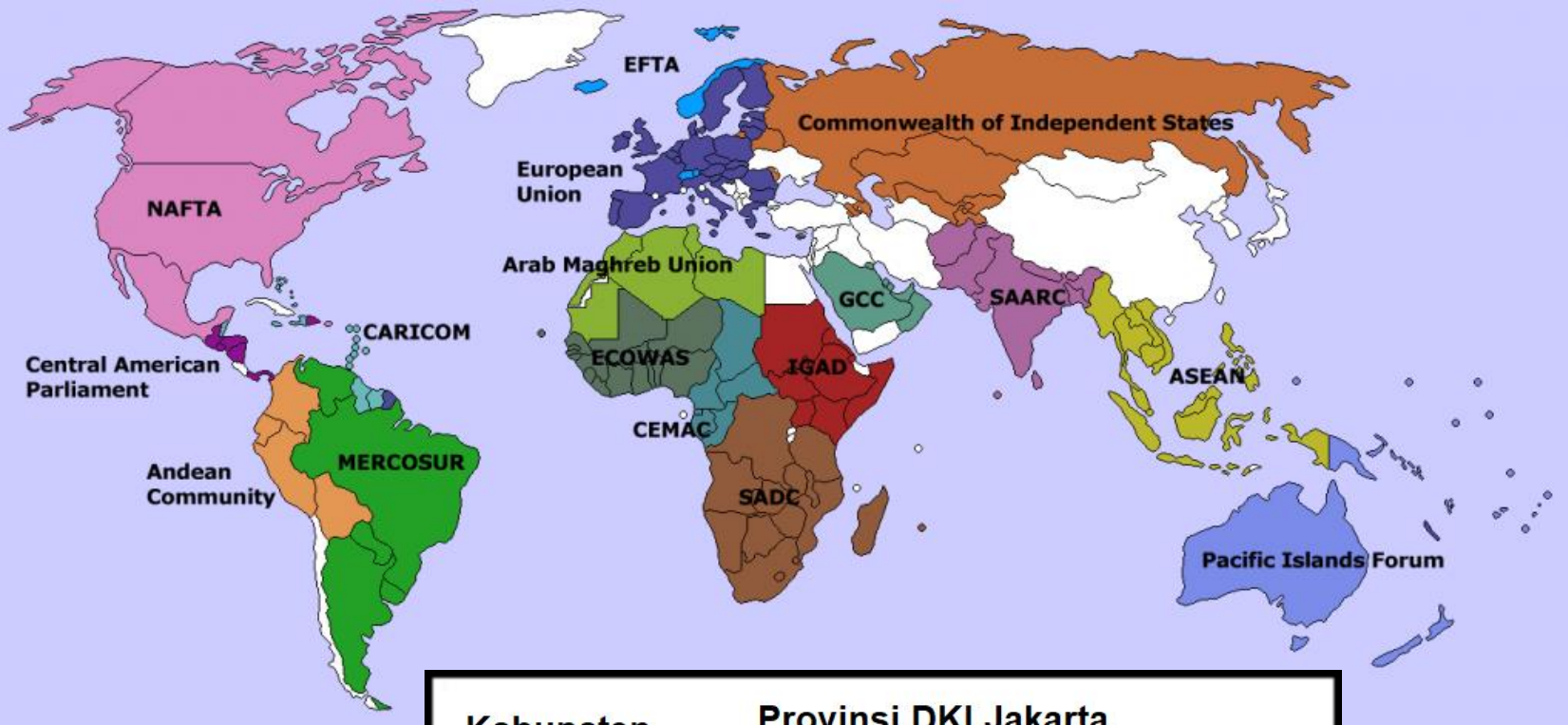
Sistem kompleks

Eksistensi gabungan topik sama

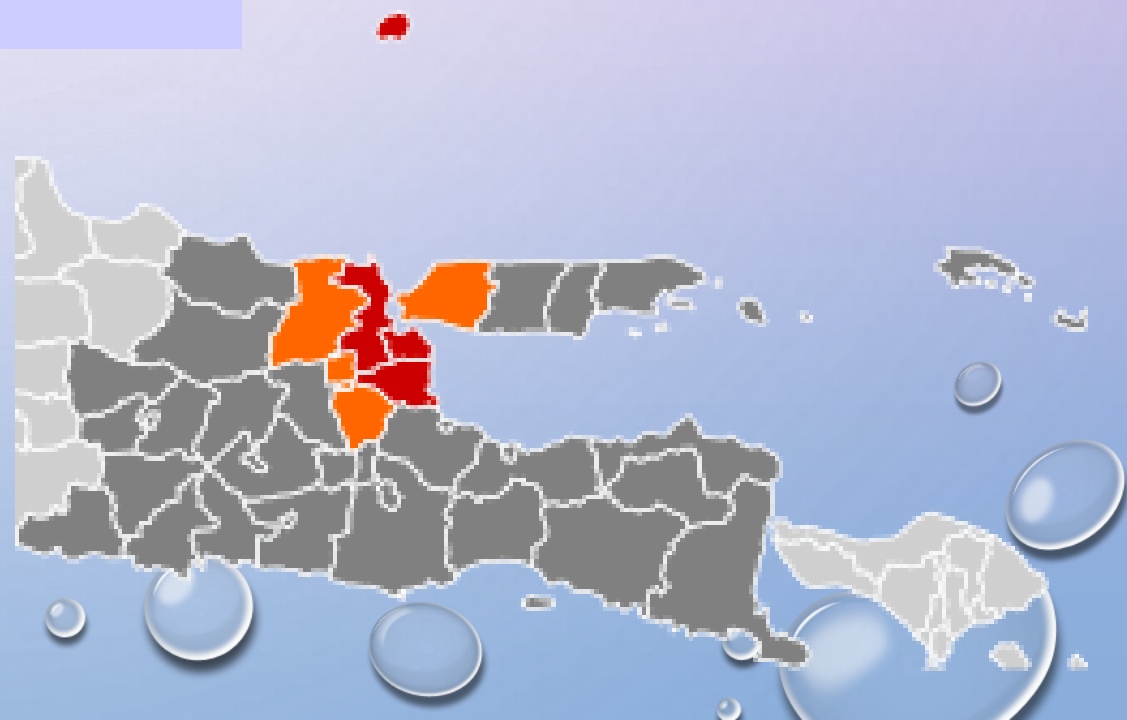


Arus dunia

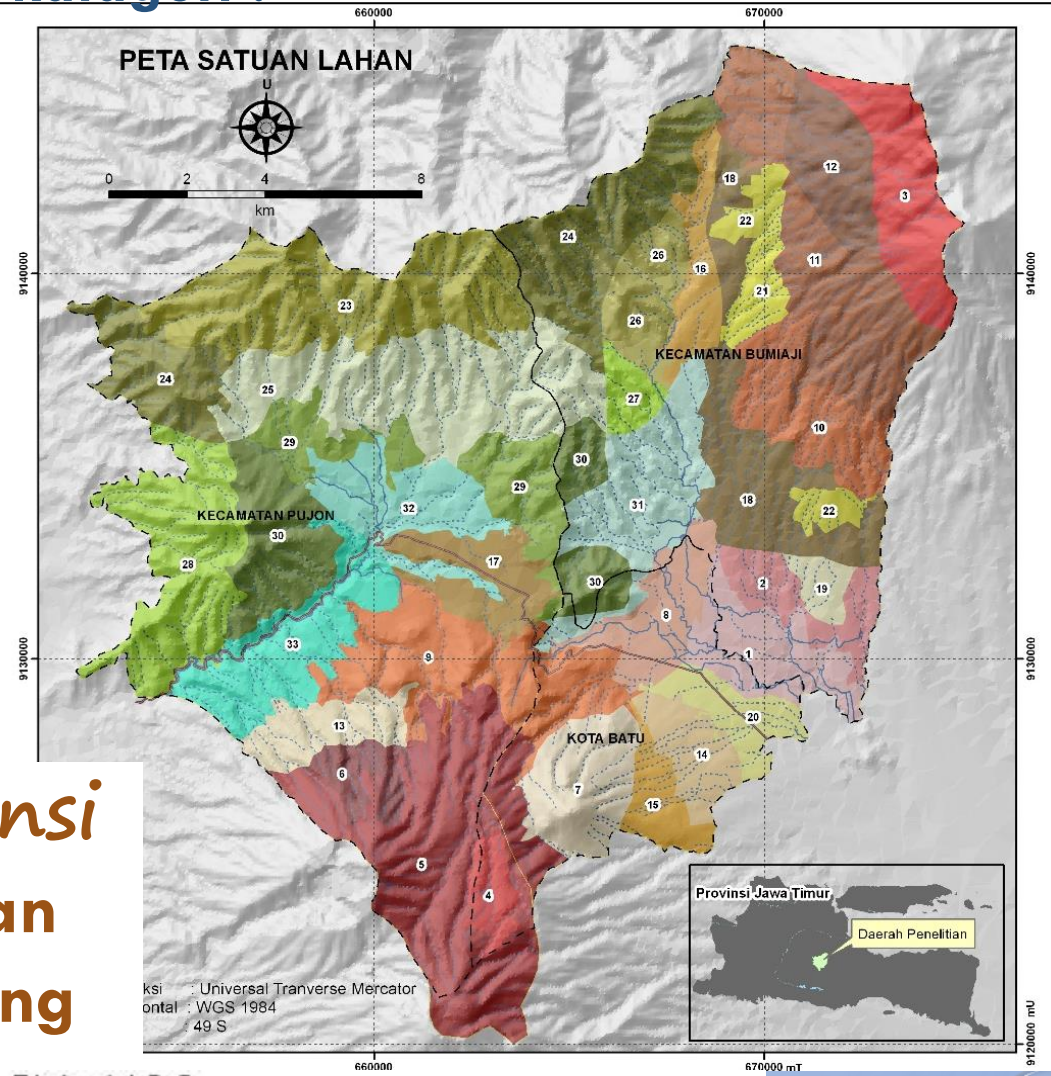
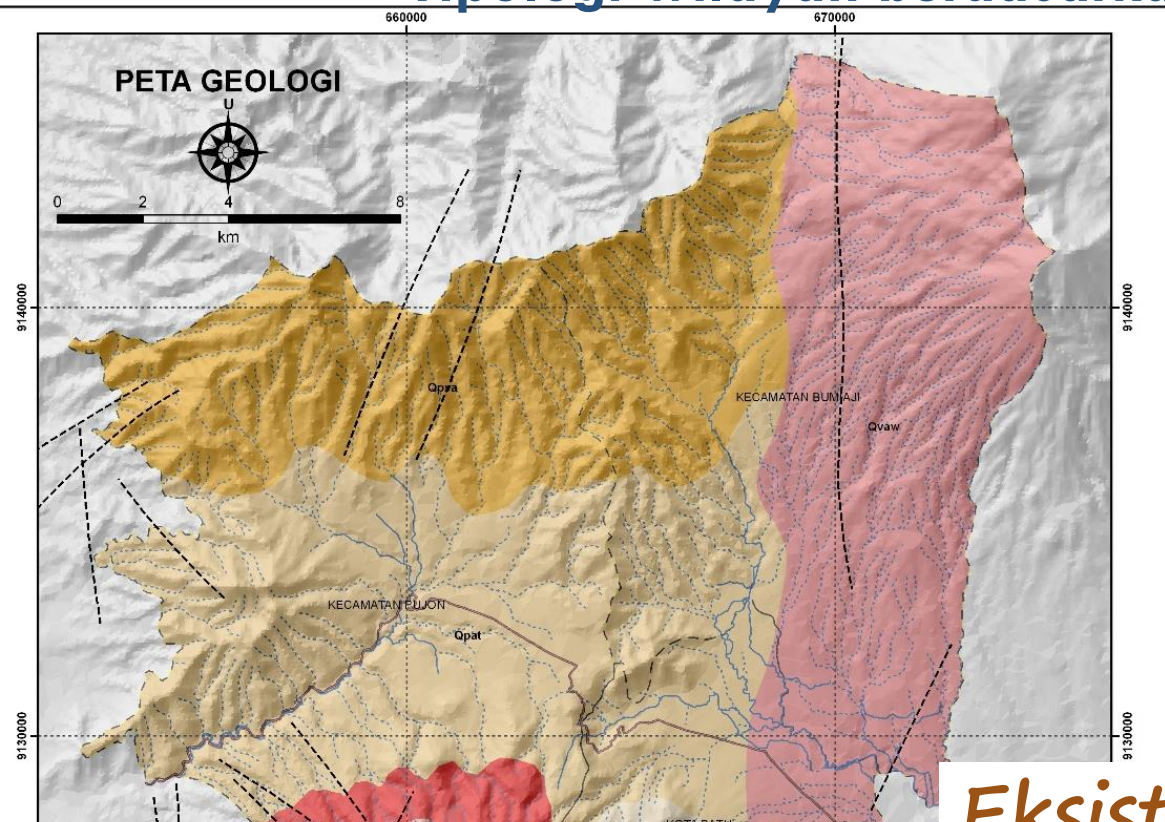
Iklm dunia



**Pengelolaan /
Perencanaan →
Jabotabek,
Gerbangkatosusilo,
joglosemar, Kawasan
ekonomi khusus**



Tipologi wilayah berdasarkan katagori :



1 topik :
Satuan batuan saja

Eksistensi gabungan topik yang beda :

LEGENDA :

Satuan batuan

Qvaw	Batuan gunungapi Arjuno-Welirang	Qpat	Batuan gunungapi tua Anjasmoro
Qpka	Batuan gunungapi Kawi Butak	Qpva	Batuan Gunungapi muda Anjasmoro
Qpvp	Batuan parasiter muda	Qvp	Batuan Kuarter Atas Panderman

F1-Aw-I-AG-S

- Penggunaan Lahan
- Macam Tanah
- Satuan Kelas Kemiringan Lereng
- Satuan Batuan
- Satuan Bentuklahan

1 F1-Aw-I-AG-S

Tipologi wilayah berdasarkan katagori :

Eksistensi manusia yang menonjol

tertata



Tidak tertata

WILAYAH DAN RUANG DALAM GEOGRAFI

GEOGRAFI :

ontologi

Ilmu yang mempelajari
fenomena geosfer dalam
konteks ruang dengan
pendekatan keruangan, ekologi,
dan kompleks wilayah guna
menata ruang untuk mendukung
kehidupan berkelanjutan

epistemologi

aksiologi

TEORI RUANG

(FRIEDMAN & WEAVER, 1979; GREGORY & URRY, 1985; HARVEY, 1973)

- **PENDEKATAN EKOLOGIS** → RUANG DI TINJAU DARI KESATUAN EKOSISTEM
- **PENDEKATAN BUDAYA DAN PERILAKU** → KETERKAITAN DENGAN MANUSIA DAN MASYARAKAT YANG MENGHUNI DAN MEMANFAATKAN
- **PENDEKATAN SOSIAL POLITIK** → RUANG DITINJAU DARI PENGUASAAN : RUANG MENJADI SARANA MENGAKUMULASI KEKUATAN
- **PENDEKATAN FUNGSIONAL DAN EKONOMI** → RUANG DITINJAU DARI WADAH FUNGSIONAL BERBAGAI KEGIATAN YANG MEMUNCULKAN FACTOR JARAK DAN LOKASI : RUANG SEBAGAI KOMODITAS

→ KE-4 DEFINISI SALING TERKAIT SECARA BERURUTAN

DEFINISI RUANG

RUANG ADALAH WUJUD FISIK LINGKUNGAN YANG MEMPUNYAI DIMENSI GEOMETRIS DAN GEOGRAFIS TERDIRI DARI RUANG DARATAN, LAUTAN, DAN UDARA, SERTA SEGALA ISI SUMBERDAYA YANG ADA DI DALAMNYA

(UU PENATAAN RUANG NO. 24 TH 1992)

→DEFINISI MENEKANKAN PADA PENDEKATAN EKOLOGIS & FUNGSIONAL

→PENYEDERHANAAN DEFINISI BERDASARKAN TEORI & UUPR :

RUANG : BAGIAN TERTENTU MUKA BUMI YG DPT MENGAKOMODASI & MEMPENGARUHI KEGIATAN MANUSIA DLM MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP

Konsep ruang

Guna ruang

Wujud ruang

Kondisi ekologis yang mendukung kehidupan

Terbentuk budaya & perilaku berdasarkan ruang ekologis

Terbentuk system politik di masyarakat yang mendiami ruang ekologis tersebut

Ruang dikembangkan secara ekonomi

Kebutuhan dasar yang mengakomodasi & mempengaruhi hidup manusia → litosfer, pedosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer

Interaksi antar manusia dalam memanfaatkan kondisi ekologis bersama-sama → Antroposfer

Permukaan bumi yang mengakomodasi & mempengaruhi hidup manusia (DASAR)
→ Bentuklahan :
▪ Relief
▪ Struktur
▪ Proses
▪ Material
▪ Waktu
→ Curah hujan → sumber air

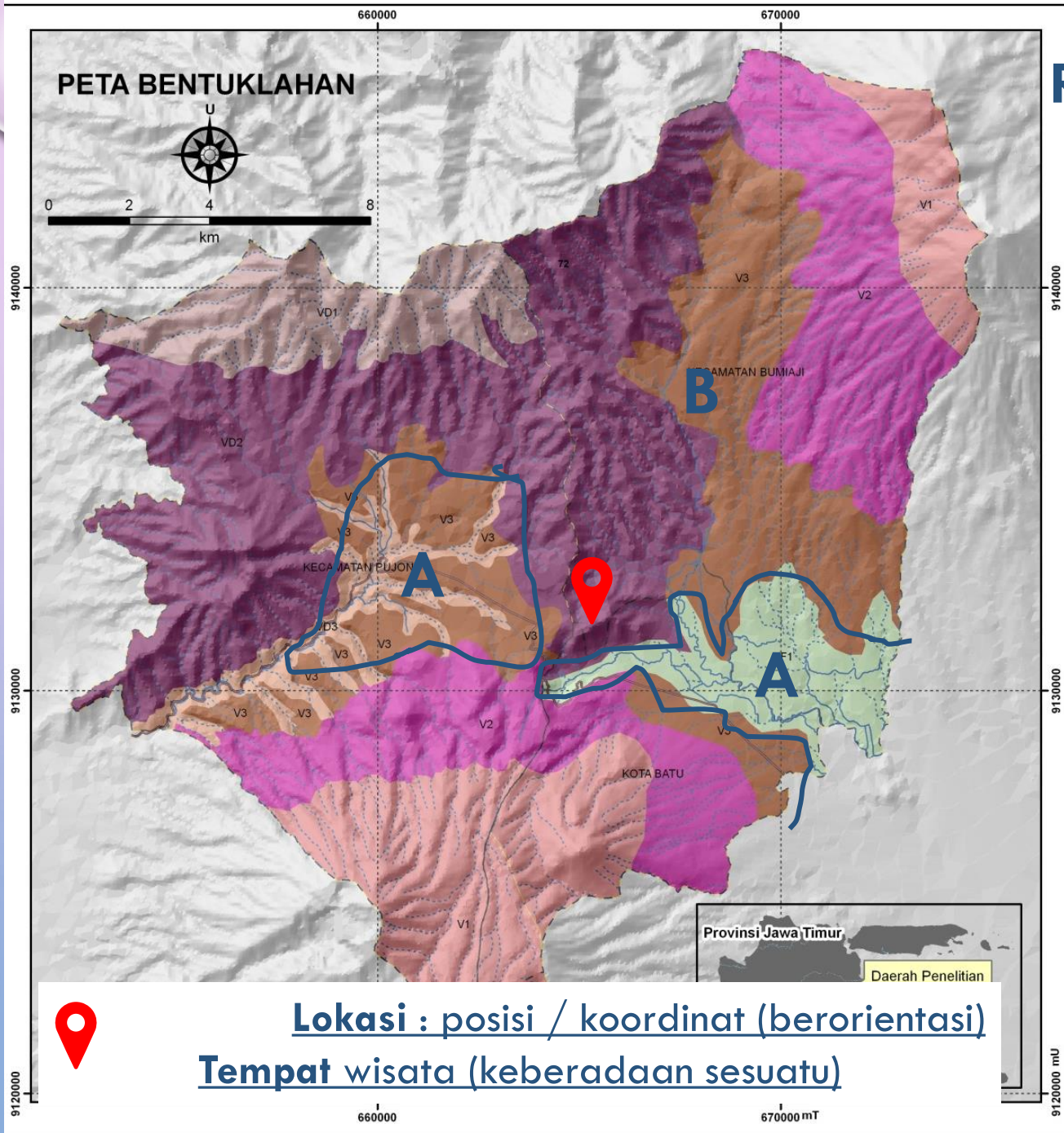
batuan, tanah, air permukaan, air tanah, kebencanaan

Jenis vegetasi

Wujud karya fisik manusia

Daerah administrasi

Kawasan pemanfaatan / pengelolaan



Ruang, wilayah, lokasi, tempat

Ruang bentuklahan gunungapi :

Bentuklahan	
V1	Kerucut Gunungapi / pegunungan
V2	Lereng Gunungapi / perbukitan
V3	Lembah Antargunungapi
VD1	Kerucut Gunungapi / pegunungan tertoreh
VD2	Lereng Gunungapi / perbukitan tertoreh
VD3	Lembah Antargunungapi tererosi
F1	Lembah sungai

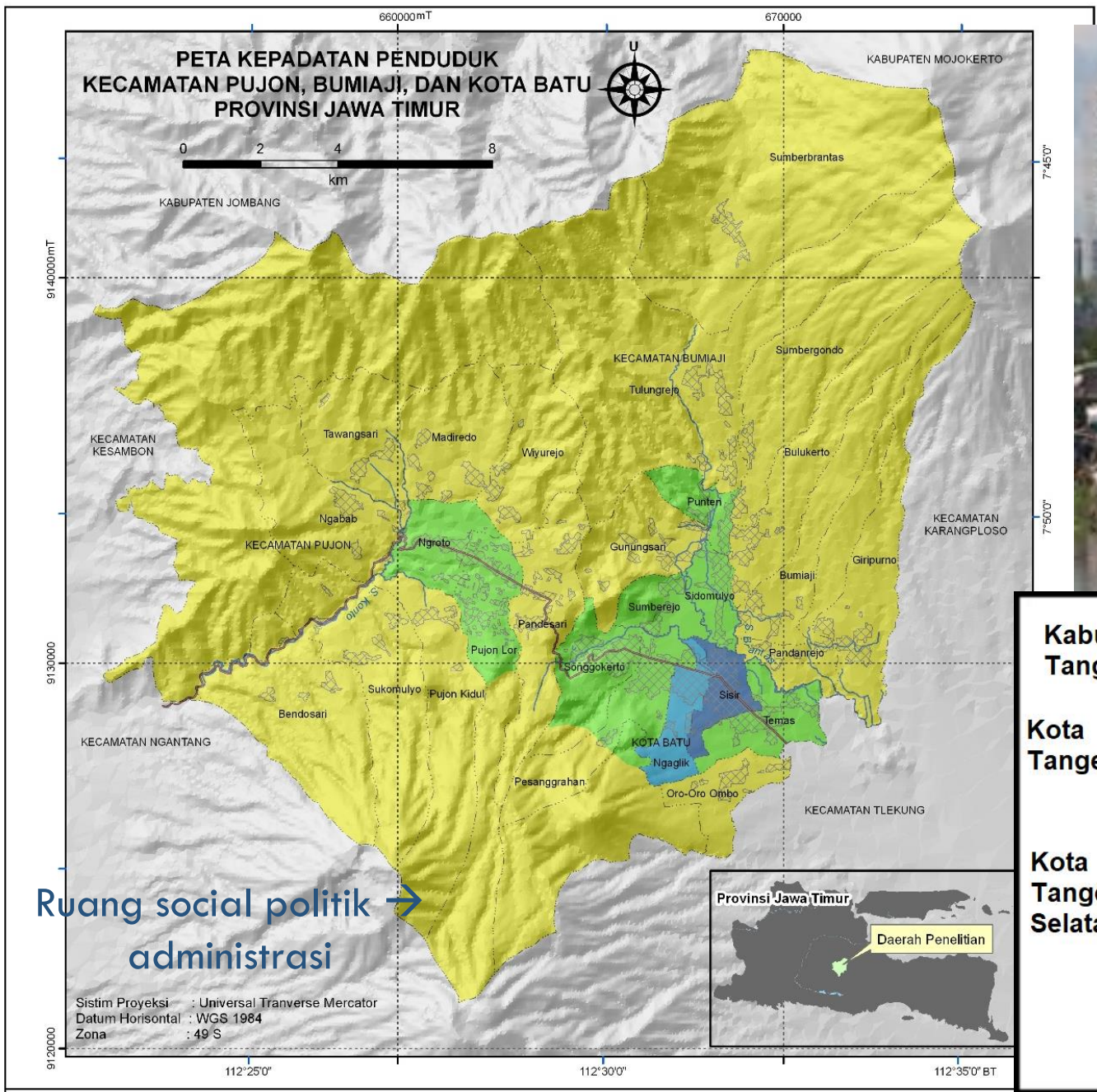
→ Masing-masing satuan ruang memiliki karakteristik fenomena geosfer yang beda dalam mengakomodasi kehidupan manusia

Wilayah :

A. Wilayah datar

B. Wilayah pegunungan

→ Ada keseragaman relief



Ruang social politik →
administrasi



Ruang budaya & perilaku → Wujud
karya fisik manusia



Ruang fungsional →
pengelolaan

**Ruang =
Wilayah**